

## Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah Menggunakan Model TAM Pada MTS Bone Bolango

Siti Mutmainah Mooduto<sup>a,\*</sup>, Muhammad Rifai Katili<sup>b</sup>, Lillyan Hadjaratie<sup>c</sup>, Rampi Yusuf<sup>d</sup>

<sup>abcd</sup> Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo  
Email : [iinmooduto20@gmail.com](mailto:iinmooduto20@gmail.com) , [mrifaikatili@ung.ac.id](mailto:mrifaikatili@ung.ac.id) , [lillyan.hadjaratie@ung.ac.id](mailto:lillyan.hadjaratie@ung.ac.id) , [rampi@ung.ac.id](mailto:rampi@ung.ac.id)

### Abstract

Information technology plays a strategic role in supporting the teaching and learning process, facilitating the processing of academic data, and increasing transparency in assessing learning outcomes. One form of technology application in education is the use of the Digital Report Application (ARD) in madrasahs as a tool to assist in inputting and processing student grades more efficiently. MTs Al-Ikhlash Bilungala and MTs Negeri 1 Bone Bolango in Gorontalo are two madrasahs that have adopted the Madrasah Digital Report Application as part of the Digital Madrasah program designed by the Ministry of Religion. However, there are still various obstacles faced by application users, such as frequent errors in inputting grades, especially when many users access the application simultaneously. This condition causes inconvenience for teachers and operators in completing their tasks, and increases the risk of repeated data input. This study aims to analyze the level of user acceptance of the Madrasah Digital Report Application using the Technology Acceptance Model (TAM) method with 5 variables, namely perception of ease, perception of usefulness, attitude towards use, behavioral intention, and real conditions. The results of this study show the average value of the Total Cumulative Response (TCR) as follows: Ease of Use (87.1%), Usefulness (87%), Attitude of Use (87.8%), Behavioral Intention (86.9%), and Actual Use (87.7%). The overall average of all variables reached 87.3%, which indicates that the level of user acceptance of the Madrasah Digital Report Application is in the very good category.

**Keywords** : Digital Report Application, Technology Acceptance Model, Technology Acceptance.

### Abstrak

Teknologi informasi berperan strategis dalam mendukung proses belajar mengajar, mempermudah pengolahan data akademik, serta meningkatkan transparansi dalam penilaian hasil belajar. Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) di madrasah sebagai alat bantu dalam penginputan dan pengolahan nilai siswa secara lebih efisien. MTs Al-Ikhlash Bilungala dan MTs Negeri 1 Bone Bolango di Gorontalo merupakan dua madrasah yang telah mengadopsi Aplikasi Rapor Digital Madrasah sebagai bagian dari program Madrasah Digital yang dirancang oleh Kementerian Agama. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh para pengguna aplikasi, seperti sering terjadinya kesalahan dalam penginputan nilai terutama ketika banyak pengguna mengakses aplikasi secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi para guru dan operator dalam menyelesaikan tugas mereka, serta meningkatkan risiko penginputan data secara berulang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Rapor Digital Madrasah menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan 5 variabel yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan, niat perilaku, dan kondisi nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata *Total Cumulative Response* (TCR) sebagai berikut: Kemudahan Penggunaan (87,1%), Kemanfaatan (87%), Sikap Penggunaan (87,8%), Niat Perilaku (86,9%), dan Penggunaan Aktual (87,7%). Adapun rata-rata keseluruhan dari seluruh variabel mencapai 87,3%, yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Rapor Digital Madrasah berada dalam kategori sangat baik.

**Keywords** : Aplikasi Rapor Digital, *Technology Acceptance Model*, Penerimaan Teknologi.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong pemanfaatan sistem berbasis web dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi berperan strategis dalam mendukung proses belajar mengajar, mempermudah pengolahan data akademik, serta meningkatkan transparansi dalam penilaian hasil belajar Sari & Saputra (2020). Salah satu bentuk penerapan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan Aplikasi Rapor Digital (ARD) di madrasah sebagai alat bantu dalam penginputan dan pengolahan nilai siswa secara lebih efisien.

MTs Al-Ikhlas Bilungala dan MTs Negeri 1 Bone Bolango di Gorontalo merupakan dua madrasah yang telah mengadopsi Aplikasi Rapor Digital Madrasah sebagai bagian dari program Madrasah Digital yang dirancang oleh Kementerian Agama. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam proses pengolahan nilai siswa. Namun, meskipun telah digunakan selama kurang lebih tiga tahun, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh para pengguna aplikasi, seperti sering terjadinya kesalahan dalam penginputan nilai terutama ketika banyak pengguna mengakses aplikasi secara bersamaan. Kondisi ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi para guru dan operator dalam menyelesaikan tugas mereka, serta meningkatkan risiko penginputan data secara berulang.

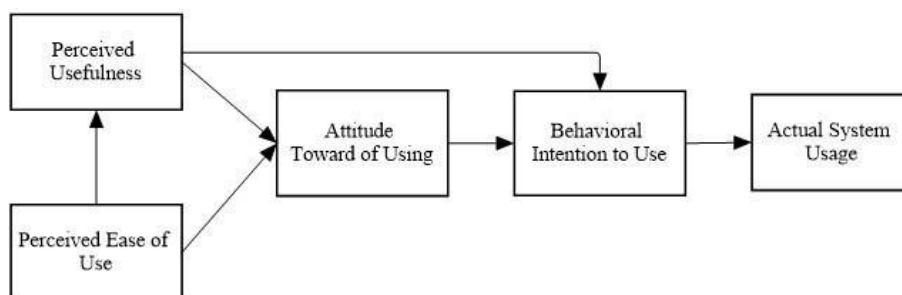
Dalam memahami sejauh mana Aplikasi Rapor Digital Madrasah dapat diterima oleh pengguna, diperlukan sebuah pendekatan analitis yang dapat mengukur tingkat penerimaan teknologi tersebut. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989). Model ini memiliki lima variabel utama, yaitu *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention* (BI), dan *Actual System Use* (AU).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengaplikasikan TAM dalam mengukur tingkat penerimaan sistem informasi di bidang pendidikan, seperti penelitian Hasan & Kholifah (2021) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penerimaan pengguna terhadap aplikasi e-Raport di SMK Bhakti Kartini dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model ini menilai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi, seperti persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Serta penelitian Khudzaifi (2019) Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem E-Rapor di lingkungan sekolah, khususnya di SMPN 2 Gedeg. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Rapor Digital Madrasah di MTs Al-Ikhlas Bilungala dan MTs Negeri 1 Bone Bolango dengan menggunakan kelima variabel dalam TAM.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan aplikasi agar lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data akademik siswa.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan pengembangan teori dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989) TAM yang dikembangkan oleh Davis telah menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan dua konstruk utama yang ditambahkan. TAM menjelaskan bahwa dua konstruk utama tersebut menentukan penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi Ramadhani & Monalisa (2017).



### 2.1. *Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1989)*

TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/user suatu sistem informasi. TAM mengemukakan bahwa ada dua keyakinan tertentu, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* adalah relevansi utama untuk penerimaan di sistem informasi. Berikut penjelasan TAM :

- a. Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) di definisikan sejauh mana pengguna sistem informasi percaya jika menggunakan sistem informasi akan mempermudah pekerjaan.
- b. Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) di definisikan sebagai seberapa jauh pengguna percaya jika menggunakan sistem informasi ini akan meningkatkan kinerjanya.
- c. Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) di definisikan sebagai perasaan positif atau negative dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan.
- d. Niat Perilaku (*Behavioral Intention*) di definisikan sebagai suatu motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.
- e. Kondisi Nyata Penggunaan (*Actual System Use*) di definisikan sebagai keadaan yang sebenarnya dari yang dirasakan pengguna sistem yang dikonsepskan ke dalam sebuah pengukuran terhadap frekuensi dan tujuan waktu penggunaan teknologi.

Adapun untuk pengukuran variabel - variabel akan dilakukan dengan menggunakan indikator konstruk. Variabel dengan indikator konstruk dapat dilihat pada tabel 1.

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	1. E-rapor mudah untuk dipelajari	Fahmi Khudzaifi (2019)

No	Variabel	Indikator	Sumber
		2. Mudah untuk digunakan 3. Interaksi dapat dengan jelas dan dipahami 4. Mudah beradaptasi	
2	Kemanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> )	1. Peningkatan performa kinerja 2. Peningkatan efektifitas kinerja 3. Menyederhanakan proses kinerja	Fahmi Khudzaifi (2019)
3	Sikap Pengguna ( <i>Attitude Toward Using</i> )	1. Kenyamanan berinteraksi 2. Senang menggunakan	Fahmi Khudzaifi (2019)
4	Niat Perilaku ( <i>Behavioral Intention</i> )	1. Berencana untuk terus menggunakan 2. Keinginan untuk terus menggunakan 3. Menggunakan secara berkelanjutan	Amoroso dan Gardner (2004)
5	Kondisi Nyata ( <i>Actual System Use</i> )	1. Frekuensi dan durasi waktu pengguna terhadap system informasi 2. Penggunaan system informasi sesungguhnya dalam praktek	Fahmi Khudzaifi (2019)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan bersifat angka dan diolah menggunakan perhitungan statistik. Pada bab ini akan menyajikan analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan mengenai Aplikasi Rapor Digital Madrasah, guna untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerimaan sistem tersebut. Serta melihat pengaruh dari setiap hipotesis yang disajikan dalam penelitian.

#### 1. Uji Validasi

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*)

Kode	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( R Hitung)	R tabel	Keterangan
PEOU1	0.785	0.297	Valid
PEOU2	0.834		Valid
PEOU3	0.894		Valid
PEOU4	0.834		Valid
PEOU5	0.823		Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel = 0.361 (nilai r tabel untuk n = 30). Sehingga indikator dari variabel Kemudahan (*Perceived Ease Of Use*) adalah valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Variabel Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Kode	<i>Corrected Item Total Correlation</i> ( R Hitung)	R tabel	Keterangan
PU1	0.885	0.297	Valid
PU2	0.364		Valid
PU3	0.934		Valid
PU4	0.896		Valid
PU5	0.862		Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel = 0.297 (nilai r tabel untuk n = 44). Sehingga indikator dari variabel Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) adalah valid.

## 2. Uji Rebellialitas

Uji reliabilitas berguna untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi walaupun dilakukan pengukuran secara berulang-ulang.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
<b>Kemudahan</b>	<b>0,890</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Kemanfaatan</b>	<b>0,838</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Sikap Penggunaan</b>	<b>0,869</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Niat Perilaku</b>	<b>0,657</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Kondisi Nyata</b>	<b>0,591</b>	<b>Reliabel</b>

Berdasarkan Tabel 4. nilai koefisien *Cronbach Alpha* setiap variabel yang digunakan dalam kuesioner dapat diandalkan atau sudah reliabel, karena setiap variabel mempunyai nilai koefisien  $\geq 0,60$ . Berdasarkan kriteria nilai reliabel menurut Ghazali (2018) dapat dilihat bahwa variabel Kemudahan, Kemanfaatan, Sikap Penggunaan, Niat Perilaku, dan Kondisi Nyata mendapatkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* 0,8 s.d 0,5 pada kategori reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel yang memiliki konsistensi walaupun dilakukan pengukuran secara berulang-ulang.

## 3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang disajikan pada tabel dibawah ini serta untuk hasil pengujian hipotesis tersebut juga akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Dependen	Independen
H1	Kemanfaatan (X2)	Kemudahan (X1)
H2	Sikap Penggunaan (X3)	Kemudahan (X1)
H3	Sikap Penggunaan (X3)	Kemanfaatan (X2)
H4	Niat Perilaku (X4)	Kemanfaatan (X2)
H5	Niat Perilaku (X4)	Sikap Penggunaan (X3)
H6	Kondisi Nyata (Y)	Niat Perilaku (X4)

1) Kemudahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemanfaatan Berdasarkan hasil pengujian H1 diterima, karena terdapat pengaruh signifikan antar variabel kemudahan dan kemanfaatan dengan nilai  $\text{sig } 0,001 \leq 0,05$  atau nilai  $t \text{ hitung } 10,563 > t \text{ tabel } 1.680$ . Hal ini berarti dengan adanya kemudahan dalam menggunakan Aplikasi Rapor Digital Madrasah dapat menjadikan pengguna merasa bahwa Aplikasi Rapor Digital Madrasah mudah untuk dimengerti dan mudah untuk mendapatkan informasi ini akan bermanfaat bagi pengguna saat menggunakannya.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,229	1,481		4,207	<,001
	Kemudahan	,713	,067	,852	10,563	<,001

a. Dependent Variable: Kemanfaatan

Gambar 2. Hasil Pengujian Statistik H1

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Statistik uji yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov Smirnov Test didasarkan pada nilai  $\text{Asymp.sig (2-tailed)}$  dengan ketentuan  $\text{Asymp.sig (2-tailed)} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87396245
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,080
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai tolerance > 0.10 atau nilai VIF < 10 maka hal tersebut menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut :

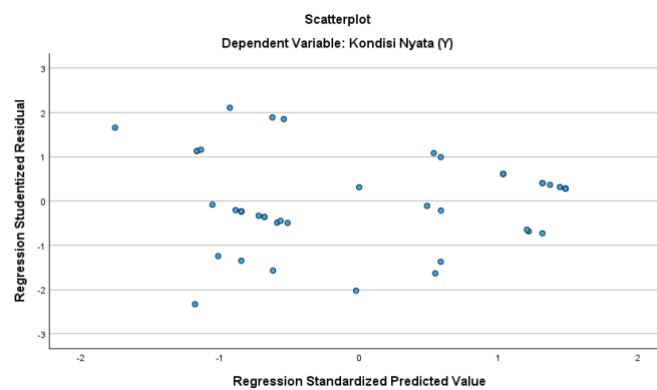
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,040	1,520		1,343	,187		
	Kemudahan (X1)	,027	,126	,067	,215	,831	,166	6,017
	Kemanfaatan (X2)	,110	,123	,228	,893	,377	,250	4,004
	Sikap Penggunaan (X3)	,074	,137	,134	,539	,593	,262	3,819
	Niat Perilaku (X4)	,187	,190	,226	,984	,331	,308	3,243

a. Dependent Variable: Kondisi Nyata (Y)

Gambar 4. Hasil Uji Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas digunakan grafik scatterplot antara nilai variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji hipotesis merupakan pengujian terhadap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk menunjukkan hasil rata-rata dan nilai hubungan variabel yang dihitung berdasarkan variabel bebasnya

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel penerimaan. Hasil uji t dapat dilihat pada Gambar 6. di bawah ini :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,040	1,520		1,343	,187
	Kemudahan (X1)	,027	,126	,067	,215	,831
	Kemanfaatan (X2)	,110	,123	,228	,893	,377
	Sikap Penggunaan (X3)	,074	,137	,134	,539	,593
	Niat Perilaku (X4)	,187	,190	,226	,984	,331

a. Dependent Variable: Kondisi Nyata (Y)

Gambar 6. Hasil Uji t

b. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil Uji F dapat dilihat pada Gambar 4.12 di bawah ini

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,883	4	4,721	5,606	,001 <sup>b</sup>
	Residual	32,844	39	,842		
	Total	51,727	43			

a. Dependent Variable: Kondisi Nyata (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Niat Perilaku (X4), Sikap Penggunaan (X3), Kemanfaatan (X2), Kemudahan (X1)

Gambar 7. Hasil Uji F

4. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap lima variabel utama dalam model Technology Acceptance Model (TAM), diperoleh nilai rata-rata Total Cumulative Response (TCR) sebagai berikut: Kemudahan Penggunaan (87,1%), Kemanfaatan (87%), Sikap Penggunaan (87,8%), Niat Perilaku (86,9%), dan Penggunaan Aktual (87,7%). Adapun rata-rata keseluruhan dari seluruh variabel mencapai 87,3%, yang menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pengguna terhadap Aplikasi Rapor Digital Madrasah berada dalam kategori sangat baik.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Pengguna terhadap Aplikasi Rapor Digital Madrasah. Berdasarkan hasil uji hipotesis:

- Hipotesis 1: Persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use/PEOU) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemanfaatan (Perceived Usefulness/PU), dengan nilai signifikansi 0,001 dan t-statistik 10,563 > 1,680. Artinya, semakin mudah suatu sistem digunakan, maka pengguna akan semakin merasa bahwa sistem tersebut bermanfaat.
- Hipotesis 2: PEOU juga berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna (Attitude Toward Using/ATU), dengan nilai signifikansi 0,001 dan t-statistik 10,395 > 1,680. Ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan aplikasi berkontribusi langsung terhadap pembentukan sikap positif pengguna terhadap sistem.

Pengaruh Persepsi Kemanfaatan terhadap Sikap Pengguna dan Niat Perilaku dalam Menggunakan Aplikasi

- Hipotesis 3: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna, dengan nilai signifikansi 0,001 dan t-statistik 7,981 > 1,680. Ini berarti bahwa ketika pengguna merasa aplikasi tersebut bermanfaat, maka mereka akan cenderung menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap penggunaannya.
- Hipotesis 4: Persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku, dengan nilai signifikan 0,001 dan t-statistik 7,853 > 1,680. Ini menunjukkan bahwa persepsi bahwa aplikasi tersebut berguna akan memengaruhi sikap positif pengguna, yang selanjutnya akan meningkatkan niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi tersebut.

Pengaruh Sikap Pengguna terhadap Niat Perilaku Penggunaan Aplikasi

- Hipotesis 5: Sikap pengguna terhadap aplikasi berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan aplikasi, dengan nilai signifikansi 0,001 dan t-statistik 7,445

> 1,680. Ini berarti semakin positif sikap pengguna terhadap aplikasi, maka semakin tinggi pula keinginan mereka untuk terus menggunakannya di masa mendatang.

Pengaruh Niat Perilaku terhadap Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah

- Hipotesis 6: Niat perilaku berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual (Actual Use/AU) dengan nilai signifikansi 0,001 dan t-statistik  $4,359 > 1,680$ . Ini mengindikasikan bahwa semakin kuat niat seseorang untuk menggunakan aplikasi, maka semakin besar kemungkinan mereka benar-benar menggunakannya dalam praktik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna yang memiliki niat kuat untuk menggunakan aplikasi, benar-benar merealisasikan niat tersebut dalam praktik. Guru dan operator telah mengintegrasikan Aplikasi Rapor Digital dalam kegiatan administratif harian, terutama dalam pengolahan dan pelaporan nilai siswa. Artinya, aplikasi tidak hanya diterima secara teoritis, tetapi juga telah digunakan secara nyata, memenuhi aspek actual use dari model TAM.

## 5. Kesimpulan

Bagian ini merupakan penutup artikel. Simpulan ditulis tanpa nomor, dan disajikan dalam bentuk paragraf. Implikasi dan keterbatasan penelitian juga disajikan dalam bentuk paragraf.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerimaan terhadap Aplikasi Rapor Digital Madrasah dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Responden yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari MTs Al-Ikhlas Bilungala dan MTs Negeri Bone Bolango. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi ini diterima dengan sangat baik, dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) mencapai 87,3%. Ini menunjukkan bahwa aplikasi ini termasuk dalam kategori "sangat diterima" oleh pengguna.

Dalam pengujian hipotesis, semua variabel yang diuji menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi. Semua hipotesis yang diuji, yaitu pengaruh kemudahan penggunaan terhadap kemanfaatan, kemudahan penggunaan terhadap sikap pengguna, kemanfaatan terhadap sikap pengguna, kemanfaatan terhadap niat perilaku, sikap pengguna terhadap niat perilaku, dan niat perilaku terhadap penggunaan aplikasi, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi  $\leq 0,05$ .

Secara keseluruhan, bahwa Aplikasi Rapor Digital Madrasah diterima dengan baik oleh para pengguna karena dirasa mempermudah pekerjaan dan memberikan manfaat yang nyata. Pengguna merasa aplikasi ini membantu mereka menyelesaikan tugas lebih cepat dan efisien, yang membuat mereka berniat untuk terus menggunakannya di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2018). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10* (Edisi ke-2). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M., & Kholifah, N. (2019). Penerapan Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Meningkatkan Efisiensi Pengolahan Nilai di Madrasah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 7(1), 45–53.
- Khudzaifi, M. (2019). Penerapan Aplikasi Rapor Digital (ARD) dalam Meningkatkan Efisiensi Pengolahan Nilai di Madrasah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam*, 7(1), 45–53.

- Ramadhani, H., & Monalisa, S. (2017). Analisis penerapan sistem informasi pengelolaan nilai raport menggunakan metode TAM. *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 65–69.
- Sari, D. P., & Saputra, H. (2020). Peran teknologi informasi dalam proses pembelajaran pada dunia pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-52.